



R.K. KARYA HUBADA
R. Achmad Achmad Yani No. 08
Parewading 41373

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

MEMIMPIN PERBALINAN SUNGSAHO

No. Dokumen
438/BPO.05/RSKH/VI/2018

No Revisi 03

Halaman 5/8

Tanggal Terbit
24 April 2018

dan dapat dilahirkan dengan mudah (jadi bahu / lengan dilahirkan pada saat menjadi bahu / lengan depan).

- 5) Bila lengan janin tidak dapat lahir dengan sendirinya maka lenga janin ini dapat dilahirkan dengan mengait lengan bawah dengan jari penolong

f. Cara Mauriceau

- 1) Tangan penolong yang sesuai dengan muka janin dimasukkan kedalam jalan lahir
- 2) Jari tengah dimasukkan kedalam mulut dan jari telunjuk, jari kedua dan keempat mencengkram fossa kanina untuk membantu fleksi sedang jari yang lain mencengkram leher.
- 3) Badan janin ditunggang kudakan pada lengan kiri penolong
- 4) Jari-jari tangan kanan menekan leher bayi dari arah punggung
- 5) Kedua tangan penolong menarik kepala janin curam kebawah sambil seorang asisten melakukan ekspresi kristeler
- 6) Tenaga tarikan terutama dilakukan oleh penolong yang mencengkram leher janin dari arah punggung.
- 7) Bila sub oksiput tampak dibawah symphysis, kepala janin dielevasi keatas dengan sub oksiput sebagai hipomoklion sehingga berturut-turut lahir dagu, mulut, hidung, mata, dan seluruh kepala janin.

g. Penanganan Bayi Baru Lahir

- 1) Setelah seluruh badan bayi lahir pegang bayi bertumpu pada lengan kanan sedemikian rupa hingga bayi menghadap arah penolong. Nilai bayi, kemudian letakan bayi diatas perut ibu dengan posisi kepala lebih rendah dari badan. (bila tali pusat terlalu pendek, letakan bayi pada tempat yang memungkinkan).
- 2) Segera mengeringkan bayi, membungkus kepala dan badan bayi kecuali tali pusat.
- 3) Menjepit tali pusat menggunakan klem kira-kira 3 cm dari umbilicus bayi. Melakukan urutan pada tali



RS. KARYA HUSADA
Jl. Jenderal Achmad Yani No. 60
Karawang 41373

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

MEMIMPIN PERBALINAN BUNGSANG

No. Dokumen: 438/SPO 06/RSKHH/VI/2018
No. Revisi: 03
Halaman: 7/8
Tanggal Terbit: 24 April 2018

belum lahir, pindahkan kembali klem hingga berjarak 3-10 cm dari vulva. Bila plasenta belum lepas (penegangan tali pusat terkendali) dalam waktu 15 menit

- (1) Suntik ulang 10 IU oksitosin IM
- (2) Periksa kandungan kemih, lakukan kateterisasi bila penuh.
- (3) Bentahukan keluarga untuk persiapan menjujuk
- (4) Ulangi lagi peregang tali pusat selama 15 menit.
- (5) Rujuk ibu bila plasenta tidak lahir setelah melakukan penegangan tali pusat terkendali ulang dalam waktu 15 menit kedua.

- f) Setelah plasenta tampak divulva, teruskan melahirkan plasenta dengan hati-hati. Bila perlu (terasa ada tahanan), pegang plasenta dengan kedua tangan kanan lakukan putaran searah untuk membantu pengeluaran plasenta dan mencegah robeknya selaput ketuban.
- g) Melepaskan klem tali pusat dan memasukkannya dalam wadah berisi larutan klorin 0,5 %
- h) Membungkus kembali bayi.
- i) Brikan bayi kepada ibu untuk disusui.

I. Evaluasi

- 1) Lanjutkan pemantauan terhadap kontraksi uterus, tanda perdarahan pervaginam dan tanda vital ibu 2-3 kali dalam 10 menit pertama. Setiap 15 menit pada jam pertama, setiap 20-30 menit pada jam kedua. Kontraksi uterus tidak baik, lakukan masase uterus dan beri metal ergometrin, 0,2 mg IM.
- 2) Mengajarkan ibu dan keluarga untuk memeriksa dan merasakan uterus yang memiliki kontraksi baik dan mengajarkan untuk melakukan masase uterus apabila kontraksi uterus tidak baik.
- 3) Mengevaluasi jumlah perdarahan yang terjadi.
- 4) Memeriksa tekanan darah dan nadi ibu. Bila terdapat robekan jalan lahir yang memerlukan penjahitan, lakukan penjahitan.



RS. KARYA HUSADA
Jl. Jenderal Achmad Yani No. 60
Karawang 41373

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

MEMIMPIN PERBALINAN BUNGSANG

No. Dokumen: 438/SPO 06/RSKHH/VI/2018
No. Revisi: 03
Halaman: 8/8
Tanggal Terbit: 24 April 2018

J. Kebersihan dan Keamanan

- 1) Merendam semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5 %.
- 2) Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang disediakan.
- 3) Membersihkan ibu dari sisa air ketuban, lender, darah dan menggantikan pakaiannya dengan pakaian bersih.
- 4) Memastikan ibu merasakan nyaman dan memberitahu keluarga untuk membantu apabila ibu ingin minum.
- 5) Dekontaminasi tempat persalinan dengan larutan klorin 0,5 %.
- 6) Membersihkan sarung tangan didalam larutan klorin 0,5 %, melepaskan sarung tangan dalam keadaan terbalik dan merendamnya dalam larutan klorin 0,5%.
- 7) Mencuci tangan dengan air mengalir.
- 8) Melengkapi partograf.

Unit Terkait

1. VK
2. SMF Obstetri Gynekologi
3. SMF Anak
4. Instalasi Farmasi